

PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund (DGEM)

Tujuan Investasi

PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

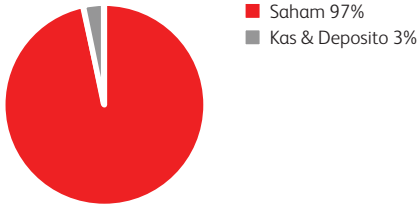
Alokasi Aset Portofolio

SICAV - Eastspring Investments Eastspring

Investments - Global Emerging Markets Dynamic Fund 97%

Kas & Deposito 3%

Alokasi Sektor Portofolio



Ulasan Manajer Investasi

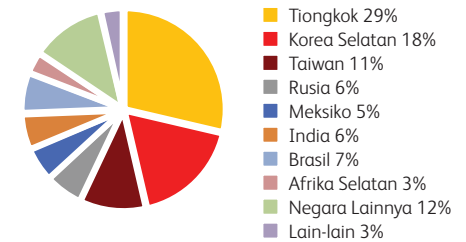
Pasar saham global ditutup sedikit lebih tinggi dengan indeks MSCI global naik sebesar 1,3%. Amerika Serikat (AS) kembali unggul dengan imbal hasil 1,8% sementara Eropa khawatir atas lemahnya data ekonomi serta kesulitan Inggris dengan Brexit dengan pencapaian hanya 0,7%. Pasar saham negara-negara maju mengungguli pasar saham negara-negara berkembang, meskipun keduanya mencapai imbal hasil positif, namun pencapaian di negara berkembang ditahan oleh kondisi yang lemah di Amerika Latin, khususnya Brasil. Indeks MSCI Emerging Markets sebesar 0,9% dibandingkan bulan lalu. Kinerja dibebani oleh pasar saham di wilayah EMEA yang turun 1,3%, dan Amerika Latin yang turun 2,5%, sedangkan indeks pasar saham Asia kecuali Jepang berakhir 1,7% lebih tinggi. EMEA kehilangan kekuatan setelah Turki tertinggal karena laporan cadangan devisa negara itu tengah memburuk, menyebabkan mata uang Lira melemah. Amerika Latin juga tertinggal untuk bulan kedua berturut-turut diakibatkan oleh Brasil yang turun 4% di tengah kekhawatiran bahwa Presiden Bolsonaro tidak akan dapat menjalankan rencana reformasi pensiun. Pasar saham Chili juga melemah karena harga tembaga yang lebih rendah. Pasar saham Korea kembali turun 3% yang mengakibatkan pasar sahamnya menjadi yang terlemah di antara wilayah Asia utara untuk Maret dan kuartal pertama 2019. Pasar saham Malaysia juga tertinggal sedangkan pasar saham India berhasil unggul menjelang pemilu disebabkan meredanya ketegangan dengan Pakistan.

5 Kepemilikan Efek Terbesar*

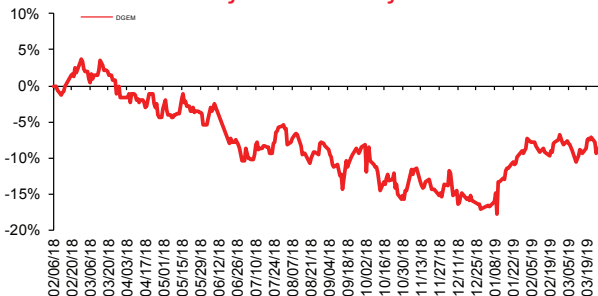
- China Construction Bank-H
- Infosys ADR
- Naspers LTD
- Samsung Electronics LTD
- Taiwan Semiconductor Manufacturing

* Nama-nama saham & nama-nama negara diatas adalah lima kepemilikan saham terbesar & alokasi negara dari SICAV Eastspring Investments - Global Emerging Markets Dynamic Fund per Februari 2019

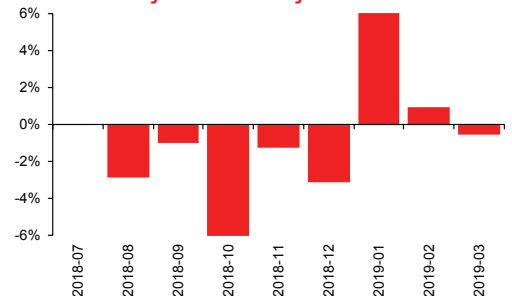
Alokasi Negara*



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

| Kode Bloomberg | Harga Unit | Dana Kelolaan (juta) | Tanggal Peluncuran | Mata Uang | Biaya Pengelolaan (Tahunan) | Frekuensi Valuasi | Minimum Premi Dasar | Tingkat Risiko |
|----------------|-------------|----------------------|--------------------|-----------|-----------------------------|-------------------|---------------------|----------------|
| PRUDGEM:IJ | US\$0,90604 | US\$7,20 | 6-Feb-2018 | US Dollar | 2,25% | Harian | US\$1.000/Tahun | Tinggi |

Kinerja Investasi

| | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD | 1 Tahun | Kinerja Disetahunkan | | |
|-----------|---------|---------|--------|---------|----------------------|---------|--------------|
| | | | | | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Terbit |
| Fund | -1,70% | 9,34% | 9,34% | -7,93% | n/a | n/a | -8,26% |
| Benchmark | 0,83% | 10,07% | 10,07% | -7,23% | n/a | n/a | -11,53% |

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 10 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan sekitar £139 miliar (Rp2.551 triliun) pada 31 Desember 2017.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh

penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2017 memiliki total aset kelolaan sebesar lebih dari £669 miliar (Rp12.188 triliun). Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.